

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

THIS MEMORANDUM OF UNDERSTANDING (the "**MOU**") confirms the mutual agreement and cooperation between **GEMPACS**, domiciled at 71-75, Shelton Street, Covent Garden, London, WC2H 9JQ ("**Gempacs**"), and **HIMPUNAN NELAYAN SELURUH INDONESIA CABANG CILACAP**, domiciled at Jl. Lingkar Selatan No. 1 Kel. Tegal Kamulyan, Kec. Cilacap selatan, Kab. Cilacap, Jawa Tengah, Indonesia ("**HNSI**") regarding the development and implementation of ~~electric systems for fishing boats based on~~ community development starting from Cilacap, Central Java, Indonesia.

Gempacs and HNSI have agreed to enter into this MOU using guidelines for their cooperation under the following terms and conditions:

1. Description of the Parties:

- 1.1. Gempacs is a company that offers complete marine electric mobility systems for boats, including the charging infrastructure, in emerging markets ("**Electric Boat Solution**"). Gempacs's innovation will be offered to the Indonesian market at affordable market prices.
- 1.2. HNSI has the potential 'customers', i.e., fishermen, who are the target market of the Electric Boat Solution. HNSI has the access to the local fishermen cooperatives ~~and to third-party credit facilities to support~~ the distribution and sale of the Electric Boat Solution to the fishermen.
- 1.3. Gempacs agrees that HNSI will have a central role in putting together groups of boat owners or fishermen and at assisting them to arrange the credit to fishermen by involving various groups of boat owners, fishermen, and cooperatives to minimize potential debt default.

NOTA KESEPAHAMAN

NOTA KESEPAHAMAN INI ("**Nota Kesepahaman**") menegaskan kesepakatan dan kerjasama bersama antara **GEMPACS**, berkedudukan di 71-75, Shelton Street, Covent Garden, London, WC2H 9JQ ("**Gempacs**"), dan **HIMPUNAN NELAYAN SELURUH INDONESIA CABANG CILACAP**, berkedudukan di Jl. Lingkar Selatan No. 1 Kel. Tegal Kamulyan, Kec. Cilacap Selatan, Kab. Cilacap, Jawa Tengah, Indonesia ("**HNSI**") terkait pengembangan dan implementasi kapal bermotor listrik berbasis baterai penangkap ikan berbasis pengembangan EV di Indonesia.

Gempacs dan HNSI telah sepakat untuk menandatangani Nota Kesepahaman ini dengan menggunakan pedoman kerja sama mereka dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Deskripsi Para Pihak:

- 1.1. Gempacs adalah sebuah perusahaan yang menawarkan kapal bermotor listrik berbasis baterai yang lengkap untuk kapal, termasuk infrastruktur pengisian daya, di pasar-pasar negara berkembang ("**Solusi Kapal Listrik**"). Inovasi Gempacs akan ditawarkan ke pasar Indonesia dengan harga pasar yang terjangkau.
- 1.2. HNSI memiliki keanggotaan potensial, yaitu nelayan, yang menjadi target pasar Solusi Kapal Listrik. HNSI memiliki akses ke koperasi nelayan ~~setempat dan lembaga kredit mikro~~ untuk mendukung distribusi dan penjualan kapal listrik berbasis baterai kepada para nelayan.
- 1.3. Gempacs setuju bahwa HNSI akan memiliki peran pokok dalam menyatukan kelompok pemilik kapal atau nelayan dan dalam mengatur kredit mikro kepada nelayan dengan melibatkan berbagai kelompok pemilik

kapal, nelayan, dan koperasi untuk meminimalkan potensi gagal bayar.

- 1.4. In addition, HNSI has the necessary connections and network with the local suppliers and local manufacturers to support the development and expansion of the Electric Boat Solution in Central Java and in Indonesia more in general.

- 1.4. Selain itu, HNSI memiliki koneksi dan jaringan yang diperlukan dengan pemasok lokal, universitas, dan produsen lokal untuk mendukung pengembangan dan ekspansi Solusi Kapal Listrik di Indonesia.

2. Description of the Electric Boat Solution:

2. Deskripsi Mengenai Solusi Kapal Listrik:

- 2.1. Gempacs represents that the Electric Boat Solution contributes to reducing 15 tons of CO₂e per boat annually. Therefore, by installing this Electric Boat Solution onto the boats, it will contribute to emission-free fishing and to the creation of a sustainable fishing system locally. The latter will potentially attract international donors to support this initiative and it will create a greater opportunity to trade sustainably sourced fish to domestic and international markets at a premium rate.

- 2.1. Gempacs menyatakan bahwa Solusi Kapal Listrik berkontribusi dalam pengurangan 15-ton CO₂e per kapal per tahun. Oleh karena itu, dengan memasang Solusi Kapal Listrik ini ke kapal, akan berkontribusi pada penangkapan ikan bebas emisi dan pada penciptaan sistem penangkapan ikan yang berkelanjutan secara lokal. Yang terakhir, akan berpotensi menarik donor internasional untuk mendukung inisiatif ini dan hal ini akan menciptakan peluang yang lebih besar untuk mengeksport ikan ke pasar internasional dengan harga premium.

- 2.2. Additional information on the Electric Boat Solution is attached to this MOU.

- 2.2. Informasi tambahan tentang Solusi Kapal Listrik terlampir pada Nota Kesepahaman ini.

3. Purposes and Objectives:

3. Maksud dan Tujuan:

- 3.1. Gempacs and HNSI have agreed to cooperate to seek and create opportunities for utilization of the Electric Boat Solution for fishing boats based on community development in Central Java. The roles and responsibilities of each party related to the cooperation is as regulated below.

- 3.1. Gempacs dan HNSI telah sepakat untuk bekerja sama mencari dan menciptakan peluang pemanfaatan Solusi Kapal Listrik untuk kapal penangkap ikan berbasis pengembangan masyarakat di Indonesia. Peran dan tanggung jawab masing-masing pihak yang terkait dengan kerjasama tersebut diatur di bawah ini.

- 3.2. Although this MOU is included as a guideline for the cooperation of the parties, at this time, the parties agree that the matters listed below are intended to be

- 3.2. Meskipun Nota Kesepahaman ini termasuk sebagai pedoman kerjasama para pihak, saat ini para pihak sepakat bahwa hal-hal yang

preliminary to creating a legal relationship, after the stages of the production process and the sale of the Electric Boat Solution have been reached.

tercantum di bawah ini tidak dimaksudkan untuk menciptakan hubungan hukum, kecuali setelah tahapan proses produksi dan penjualan Solusi Kapal Listrik tercapai.

4. Potential Challenges

4. Potensi Tantangan

4.1. The parties acknowledge the following challenges in marketing the Electric Boat Solution:

4.1. Para pihak menyatakan tantangan berikut dalam memasarkan Solusi Kapal Listrik:

- a) The average monthly income for the owners of boats up to 5GT is still low for them to be able to afford the purchase of the Electric Boat Solution unless third-party credit facilities are implemented.
- b) The education level of those fishermen and owners of boats up to 5GT is only up to elementary school.
- c) The subsidized price for diesel fuel and the ongoing government program to convert the use of fossil fuel to gas have reduced the fuel prices to make them more affordable for the fishermen, but availability of fuel will progressively become more difficult and therefore an alternative energy system will be necessary in the near future.
- d) Other socio-economic challenges will become more obvious during the implementation of the project.
- e) Changes of regulations and government policies may also affect the implementation of the project. It is expected that the effect could be an improvement in the visibility, affordability and interest for the Electric Boat Solution.

- a) Rata-rata pendapatan bulanan untuk pemilik kapal hingga kapal 5GT masih rendah bagi mereka untuk dapat membeli Solusi Kapal Listrik.
- b) Tingkat pendidikan nelayan dan pemilik kapal hingga kapal 5GT tersebut hanya sampai Sekolah Dasar.
- c) Harga BBM bersubsidi dan program pemerintah yang sedang berjalan untuk mengkonversi penggunaan bahan bakar fosil ke gas telah menurunkan harga minyak agar lebih terjangkau bagi para nelayan.
- d) Tantangan sosial ekonomi lainnya akan menjadi lebih jelas selama pelaksanaan proyek.
- e) Perubahan peraturan dan kebijakan pemerintah juga dapat mempengaruhi pelaksanaan proyek. Efeknya diharapkan dapat berupa peningkatan visibilitas, keterjangkauan, dan minat terhadap Solusi Kapal Listrik.

4.2. The parties will work together to clearly identify these challenges and actions to address them.

4.2. Para pihak akan bekerja sama untuk mengidentifikasi secara jelas tantangan-tantangan ini dan tindakan-tindakan untuk mengatasinya.

5. Cooperation Stages:

5.1. Pilot Project Stage:

- 5.1.1. At the pilot project stage, the parties agreed that the location of the pilot project to introduce the Electric Boat Solution to the fishermen will be Cilacap and surroundings areas.
- 5.1.2. The parties agree to exchange information and, where possible, field surveys on prospective pilot project sites to obtain more accurate data regarding the proposed use of the Electric Boat Solution for fishing boats, especially those of 5GT and below. It is understood and agreed that Gempacs will require to install tracking equipment on at least two existing boats during the field research to evaluate the actual usage requirements by the boat users.
- 5.1.3. The parties may decide that the location for the pilot project could involve more than one port.
- 5.1.4. Pilot project stage will be for the period of up to six months after the Electric Boat Solution has been initially installed and the first boat made operational. The pilot project period can be extended subject to agreement by the parties, within reason.
- 5.1.5. The number of boats to be used in the pilot project depends on the conditions in the field and the available financial support. It is expected that five boats will be involved in the pilot project but this number may vary.

5. Tahapan Kerjasama:

5.1. Tahap Proyek Percontohan:

- 5.1.1. Pada tahap proyek percontohan, para pihak akan menentukan lokasi proyek percontohan sesuai dengan proposal yang diajukan HNSI untuk memperkenalkan Solusi Kapal Listrik kepada para nelayan.
- 5.1.2. Para pihak sepakat untuk melakukan survey lapangan pada calon lokasi proyek percontohan dan lokasi lainnya (apabila diperlukan) untuk mendapatkan data yang lebih akurat terkait usulan pemanfaatan Solusi Kapal Listrik bagi kapal-kapal nelayan, terutama yang berukuran 5GT ke bawah. Dipahami dan disepakati bahwa Gempacs akan perlu memasang peralatan pelacakan pada setidaknya dua kapal yang ada selama penelitian lapangan untuk mengevaluasi kebutuhan penggunaan aktual oleh pengguna kapal.
- 5.1.3. Para pihak dapat memutuskan bahwa lokasi proyek percontohan dapat melibatkan lebih dari satu pelabuhan.
- 5.1.4. Tahap proyek percontohan akan berlangsung hingga enam bulan setelah Solusi Kapal Listrik dipasang dan kapal pertama beroperasi. Jangka waktu proyek percontohan dapat diperpanjang dengan kesepakatan para pihak, dengan alasan.
- 5.1.5. Jumlah kapal yang akan digunakan dalam proyek percontohan tergantung pada kondisi di lapangan dan dukungan keuangan yang tersedia. Diperkirakan lima kapal akan terlibat dalam proyek percontohan ini tetapi jumlah ini mungkin berbeda.

5.1.6. Responsibilities of the parties at this pilot project stage:

a) HNSI

- i) Propose the location of the pilot project and identify the first boats for conversion to electric propulsion;
- ii) Socialize the pilot project plan to fishermen, fishermen's associations, and fishermen's cooperatives;
- iii) Coordinate with local government institutions related to the interests of fishermen and fisheries;
- iv) Identify and convince the owners of the first boats deemed suitable for conversion to carry out the pilot project; and
- v) Introduce to Gempacs for any potential financial support by financial institutions, non-financial institutions, government institutions, etc that will be necessary to provide the necessary loans to the boat owners.
- vi) Assist Gempacs at identifying and securing a location for the workshop to convert the boats to the Electric Boat Solution in an area as close as possible to the sea shore or canal.

b) Gempacs

- i) Provide the Electric Boat Solution and all infrastructure/equipment/spar

5.1.6. Tanggung jawab para pihak pada tahap proyek percontohan ini:

a) HNSI

- i) Mengusulkan lokasi proyek percontohan;
- ii) Mensosialisasikan rencana proyek percontohan kepada nelayan, asosiasi nelayan, dan koperasi nelayan;
- iii) Mengkoordinasikan dengan instansi pemerintah daerah yang terkait dengan kepentingan nelayan dan perikanan;
- iv) Mengidentifikasi dan meyakinkan pemilik kapal pertama yang dianggap layak untuk dikonversi untuk melaksanakan proyek percontohan; dan
- v) Memperkenalkan Gempacs kepada setiap potensi dukungan keuangan dari lembaga keuangan, lembaga non-keuangan, lembaga pemerintah, ekuitas swasta, dll.

b) Gempacs

- i) Menyediakan Solusi Kapal Listrik dan semua infrastruktur/peralatan/

e parts as needed equal to the number of boats available for the pilot project;	suku cadang yang diperlukan sesuai dengan jumlah kapal yang tersedia untuk proyek percontohan;
ii) Provide any required training and manual for the operation of the Electric Boat Solution;	ii) Memberikan pelatihan dan panduan yang diperlukan untuk pengoperasian Solusi Kapal Listrik;
iii) Establish the coordination with PLN and other government institutions as required for the utilization of the Electric Boat Solution, with the assistance of HNSI, if required;	iii) Menjalin koordinasi dengan PLN dan instansi pemerintah lainnya sebagaimana diperlukan untuk pemanfaatan Solusi Kapal Listrik, dengan bantuan HNSI, apabila diperlukan;
iv) Responsibility for the implementation of the pilot project, including finding additional sources of financing for the pilot project and securing the funding arrangement in the cases where the partners introduced by HNSI cannot cover the cost of the pilot project;	iv) Tanggung jawab atas biaya langsung yang terkait dengan proyek percontohan, termasuk mencari sumber pembiayaan untuk proyek percontohan dan menjamin pengaturan pendanaan dalam hal apabila mitra yang diperkenalkan oleh HNSI tidak dapat menutupi biaya proyek percontohan;
v) Provide any support and repair services to the converted electric boats during the pilot project; and	v) Memberikan dukungan dan layanan perbaikan untuk kapal listrik yang dikonversi selama proyek percontohan; dan
vi) Support any research and development program relevant to the development and expansion including, where relevant, manufacturing of the Electric Boat Solution in Indonesia, partially or – if the conditions allow it – in its entirety.	vi) Mendukung setiap program penelitian dan pengembangan yang relevan dengan pengembangan dan ekspansi termasuk, jika relevan, pembuatan Solusi Kapal Listrik di Indonesia, sebagian atau – jika kondisinya

memungkinkan – secara keseluruhan.

5.1.7. Throughout the pilot project period, the Parties agree to conduct regular evaluations regarding the economic feasibility of the Electric Boat Solution, the challenges that arise, and the capacity of the parties to be able to handle these challenges.

5.1.7. Selama periode proyek percontohan, Para Pihak sepakat untuk melakukan evaluasi rutin mengenai kelayakan ekonomi Solusi Kapal Listrik, tantangan yang muncul, dan kapasitas para pihak untuk dapat menangani tantangan-tantangan tersebut.

5.2. Preparation Stage for Commercial Production:

5.2. Tahap Persiapan untuk Produksi Komersial:

5.2.1. When Gempacs considers that the responses to the Electric Boat Solution during the pilot project's period indicate the strong potential to develop and implement the Electric Boat Solution for the fishermen in Indonesia, Gempacs will advise HNSI to step into the next level of cooperation, i.e., preparation stage for commercial expansion.

5.2.1. Ketika Gempacs mempertimbangkan bahwa tanggapan terhadap Solusi Kapal Listrik selama periode proyek percontohan menunjukkan potensi kuat untuk mengembangkan dan mengimplementasikan Solusi Kapal Listrik untuk para nelayan di Indonesia, Gempacs akan menyarankan HNSI untuk melangkah ke level kerja sama berikutnya, yaitu, tahap persiapan untuk pengembangan komersial.

5.2.2. At this stage, the parties will discuss and agree on the possible affordable prices of the Electric Boat Solution.

5.2.2. Pada tahap ini, para pihak akan membahas dan menyepakati kemungkinan harga Solusi Kapal Listrik yang terjangkau

5.2.3. The parties will need to set forth the detail arrangement into a valid cooperation agreement under the Indonesian law.

5.2.3. Para pihak perlu menetapkan pengaturan yang rinci ke dalam perjanjian kerja sama yang sah berdasarkan hukum Indonesia.

5.2.4. The following are the roles and responsibilities of each party:

5.2.4. Berikut ini adalah peran dan tanggung jawab masing-masing pihak:

a) HNSI

a) HNSI

i) Marketing the Electric Boat Solution to a wider target of fishermen and locations, and through various channels and networks of HNSI;

i) Pemasaran Solusi Kapal Listrik kepada target nelayan dan lokasi yang lebih luas, serta melalui berbagai jalur dan jaringan HNSI;

ii) Formalize any cooperation agreements with other

ii) Memformalitkan perjanjian kerjasama

fishermen associations and cooperatives for the sale and distribution of the Electric Boat Solution;

- iii) Establishing any cooperation with the local government, financial and microcredit institutions to facilitate access to finance for the purchase price of the electric boats by the fishermen through grants, subsidies, government loans, bank loans and/or micro credit;
- iv) Exploring any possible CSR program to support the distribution of the Electric Boat Solution to the small fishermen;
- v) Propose any potential cooperation with the local producers, local manufacturing, cooperatives to Gempacs for the distribution and manufacturing of the Electric Boat Solution; and
- vi) Further coordinate with local government institutions to roll out the commercial productions, when it is required.

b) Gempacs

- i) Setting up a local business entity according to the prevailing Indonesian law;
- ii) Preparing various schemes of payment to allow the fishermen to purchase the Electric Boat Solution at an affordable price;

dengan asosiasi dan koperasi nelayan lain untuk penjualan dan distribusi Solusi Kapal Listrik;

- iii) Menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah, lembaga keuangan dan kredit mikro untuk membiayai harga pembelian kapal listrik oleh para nelayan melalui hibah, subsidi dan/atau kredit mikro;
- iv) Mengeksplorasi setiap program CSR yang mungkin untuk mendukung distribusi Solusi Kapal Listrik kepada nelayan kecil;
- v) Mengusulkan setiap potensi kerja sama dengan produsen lokal, pabrik lokal, koperasi kepada Gempacs untuk distribusi dan pembuatan Solusi Kapal Listrik; dan
- vi) Berkoordinasi lebih lanjut dengan lembaga pemerintah daerah untuk merilis produksi komersial, bila diperlukan.

b) Gempacs

- i) Mendirikan badan usaha lokal sesuai dengan hukum Indonesia yang berlaku;
- ii) Menyiapkan berbagai skema-skema pembayaran untuk memungkinkan para nelayan membeli Solusi

	Kapal Listrik dengan harga terjangkau;
iii) Preparing and developing the infrastructure for the installation of battery chargers and, if required and applicable, Battery Swapping Stations for the electric boats;	iii) Mempersiapkan dan mengembangkan infrastruktur untuk pemasangan pengisi baterai untuk kapal-kapal listrik;
iv) Preparing any campaign or marketing tools to introduce the Electric Boat Solution to the market (fishermen);	iv) Menyiapkan alat kampanye atau pemasaran untuk memperkenalkan Solusi Kapal Listrik ke pasar (nelayan);
v) Provide the Electric Boat Solution and all infrastructure/equipment as needed equal to the number of boats available for the pilot project;	v) Menyediakan Solusi Kapal Listrik dan semua infrastruktur/peralatan yang diperlukan sesuai dengan jumlah kapal yang tersedia untuk proyek percontohan;
vi) Provide any required training and manual for the operation of the Electric Boat Solution;	vi) Memberikan pelatihan dan panduan yang diperlukan untuk pengoperasian Solusi Kapal Listrik;
vii) Establish the coordination with PLN and other government institutions as required for the utilization of the Electric Boat Solution, with the assistance of HNSI, if required;	vii) Menjalin koordinasi dengan PLN dan instansi pemerintah lainnya sebagaimana diperlukan untuk pemanfaatan Solusi Kapal Listrik, dengan bantuan HNSI, apabila diperlukan;
viii) Responsibility for the implementation of the pilot project, including finding additional sources of financing for the pilot project if necessary;	viii) Menemukan sumber pendanaan untuk membiayai proyek percontohan dan menjamin rencana pendanaan;
ix) Supply all spare parts and repair services to the Electric Boat Solution during the pilot project;	ix) Menyediakan semua suku cadang dan layanan perbaikan untuk Solusi Kapal Listrik

selama proyek
percontohan;

x) Starting recruiting and employing local technicians directly; and

x) Mulai merekrut dan mempekerjakan teknisi lokal secara langsung; dan

xi) Preparing all matters needed for after-sale services etc.

xi) Mempersiapkan semua hal yang dibutuhkan untuk layanan purna jual dll.

5.3. Commercial Production Stage:

5.3. Tahap Produksi Komersial:

5.3.1. It is the stage when the parties exercise the cooperating agreement.

5.3.1. Ini adalah tahap ketika para pihak melaksanakan perjanjian kerja sama.

5.3.2. At this stage, Gempacs will be responsible for manufacturing and supplying orders for the Electric Boat Solution and spare parts.

5.3.2. Pada tahap ini, Gempacs akan bertanggung jawab untuk memproduksi dan memasok pesanan untuk Solusi Kapal Listrik dan suku cadang.

5.3.3. HNSI will remain acting as main partners of the Electric Boat Solution through its networks to the fishermen associated with HNSI and directly partnered co-operatives.

5.3.3. HNSI akan tetap bertindak sebagai partner utama Solusi Kapal Listrik melalui jaringannya kepada para nelayan.

6. Costs and Expenses:

6. Biaya dan Pengeluaran:

6.1. HNSI as a social organization does not have funding sources for the implementation of the various activities mentioned above. However, HNSI will do its best so that the agreed roles can still be carried out, even though its access to funding will be limited by the actions of third-party lenders and funders.

6.1. HNSI sebagai organisasi sosial tidak memiliki sumber dana untuk pelaksanaan berbagai kegiatan tersebut di atas. Namun, HNSI akan berusaha sebaik mungkin agar peran yang telah disepakati tetap bisa dijalankan, meski tidak agresif seperti yang diharapkan karena keterbatasan dana.

6.2. In the event that at any stage of cooperation, it turns out that there are funds that must be spent by HNSI and this cannot be avoided, then these funds must be able to be reimbursed to Gempacs, subject to Gempacs' prior approval of the expenses.

6.2. Apabila dalam setiap tahapan kerja sama, ternyata terdapat dana yang harus dikeluarkan oleh HNSI, dan hal ini tidak dapat dihindari, maka dana tersebut harus dapat dikembalikan kepada Gempacs, dengan persetujuan sebelumnya dari Gempacs atas biaya tersebut.

IN WITNESS whereof of this MOU has been duly executed on 06 March 2023.

DENGAN DEMIKIAN Nota Kesepahaman ini telah ditandatangani pada tanggal 06 Maret 2023.



By/Oleh

Name>Nama: SARJONO

Title/Jabatan: Ketua

By/Oleh

Name>Nama: TEUKU ISKANDAR MUDA

Title/Jabatan: Wakil Ketua II

GEMPACS

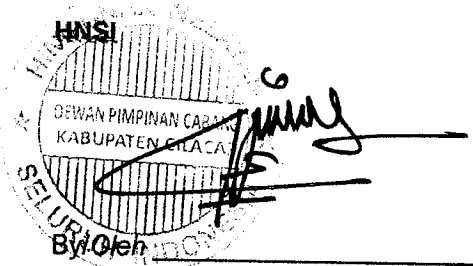
By/Oleh

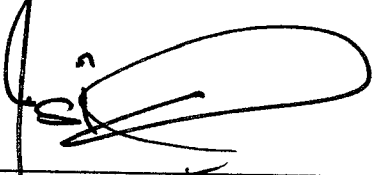
Name>Nama: Corrado Accardi

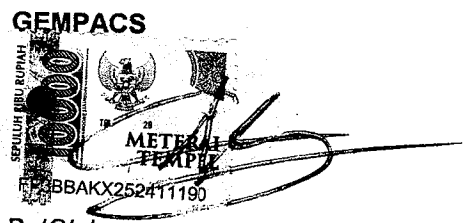
Title/Jabatan: CEO, Director

IN WITNESS whereof of this MOU has been duly
executed on 06 March 2023.

DENGAN DEMIKIAN Nota Kesepahaman ini
telah ditandatangani pada tanggal 06 Maret
2023.


By/Oleh _____
Name>Nama: SARJONO
Title/Jabatan: Ketua


By/Oleh _____
Name>Nama: TEUKU ISKANDAR MUDA
Title/Jabatan: Wakil Ketua II


By/Oleh _____
Name>Nama: Corrado Accardi
Title/Jabatan: CEO, Director

JUMLAH PAS KECIL RUKUN NELAYAN DPC HNSI KAB. CILACAP

NO	RUKUN NELAYAN	JUMLAH PAS KECIL	KET
1	SENTOLOKAWAT	495	
2	PANDANARANG	442	
3	SIDAKAYA	117	
4	PPSC	474	
5	TEGAL KATILAYU	392	
6	LENGKONG	224	
7	TAMBAKREJA	262	
8	DONAN	368	
9	KUTAWARU	449	
10	KARANGTALUN	105	
11	TRITIH KULON	316	
12	KEMIREN	116	
13	MENGANTI KISIK	-	
14	UJUNG ALANG	288	
15	UJUNG GAGAK	357	
16	JETIS	286	
17	KAWUNGANTEN	145	
18	PANIKEL	212	
19	RAWA APU	85	
20	GRUGU	37	
21	TEGALREJA	5	
22	PENGGALANG + BUNTON	3	
23	ACAK	80	
		5258	

Cilacap, 5 Februari 2022
DPC.HNSI Kabupaten Cilacap
Ketua

Sekretaris

SARJONO

AGUS PRAYITNO

JUMLAH E - PAS KECIL RUKUN NELAYAN DPC HNSI KAB. CILACAP

NO	RUKUN NELAYAN	JUMLAH PAS KECIL	KET
1	SENTOLOKAWAT	93	
2	PANDANARANG	61	
3	SIDAKAYA	61	
4	PPSC	59	
5	TEGAL KATILAYU	98	
6	LENGKONG	14	
7	TAMBAKREJA	22	
8	DONAN	171	
9	KUTAWARU	185	
10	KARANGTALUN	33	
11	TRITIH KULON	197	
12	KEMIREN	13	
13	MENGANTI KISIK	25	
14	UJUNG ALANG	91	
15	JETIS	11	
		1134	

Cilacap, 02 Maret 2023
DPC.HNSI Kabupaten Cilacap
Ketua

Sekretaris

SARJONO

AGUS PRAYITNO